

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayur adalah salah tanaman yang memiliki nilai gizi yang tinggi seperti vitamin, karoten, serat, kalsium dan lain sebagainya. Kandungan pada setiap sayuran berbeda-beda sehingga fungsi setiap sayuran juga berbeda-beda. Terung merupakan salah satu sayuran yang dapat ditanam di Indonesia, selain itu kandungan pada terung dapat meningkatkan metabolisme tubuh karena pada terung mengandung kalsium, fosfor, karbohidrat, vitamin C, protein, lemak dan kandungan lainnya sehingga terung mampu mencegah hipertensi (Neli dkk.2016).

Produktivitas tanaman terung menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mengalami perubahan yang naik turun pada tahun 2016 sebesar 509.749 ton kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 535.419 ton begitupun selanjutnya pada tahun 2018 sebesar 551.552. Produksi terung nasional setiap tahunnya cenderung meningkat, namun disamping itu terung di Indonesia masih dalam kategori yang rendah karena hanya menyumbang 1% dari kebutuhan dunia. Meningkatkan Produktivitas dan kualitas terung dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan cara budidaya seperti: pemupukan dan pemeliharaan tanaman secara teratur atau intensif seperti pewiwilan.

Pemupukan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan hasil tanaman karena pemupukan menjadi salah satu faktor untuk memperbaiki siklus hidup tanaman apabila dilakukan dengan pemupukan yang tepat karena akan menjaga keseimbangan unsur hara yang dibutuhkan oleh suatu tanaman. Pemupukan yang baik apabila menggunakan pupuk yang berbahan organik. Menurut (Kurniawati & Islami, 2020) penggunaan pupuk anorganik akan berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar, sehingga untuk menanggulangi pencemaran lingkungan dapat dilakukan dengan menggunakan pupuk organik. (Musnamar, 2003) penggunaan pupuk organik sangat berpengaruh untuk meningkatkan produktivitas suatu tanaman, hal ini dikarenakan pada pupuk organik memberikan pengaruh sangat baik untuk tanah selain itu juga ramah lingkungan sehingga lahan pertanian tidak akan tercemar.

Pupuk organik dapat berasal dari sisa tanaman atau sisa kotoran hewan seperti kotoran sapi atau yang dikenal dengan pupuk kandang sapi. (Lingga & Marsono, 2004) menyatakan pupuk kandang sapi adalah salah satu pupuk organik karena pupuk kandang ini mampu meningkatkan kesuburan tanah kerana mampu memperbaiki sifat fisik dan sifat biologis tanah. Pupuk kandang sapi selain bagus untuk tanaman juga mampu diperoleh secara mudah ditemukan dan murah dibandingkan dengan pupuk anorganik. Upaya peningkatan produktivitas tanaman tidak hanya dilakukan dengan melakukan pemupukan saja namun dapat dilakukan dengan mengoptimalkan teknik budidaya tanaman.

Menurut (Wulansari, Koesriharti, & Heddy, 2017) salah satu teknik budidaya tanaman dapat dilakukan dengan pewiwilan. Pewiwilan bertujuan untuk menjaga keseimbangan cabang tanaman karena apabila terdapat tunas dan daun yang sudah tua harus dibuang supaya nutrisi tanaman dapat perpusat pada batang utama sehingga tanaman memperoleh kualitas produksi yang terbaik. Pewiwilan ini dapat dilakukan sebanyak 2-4 kali selama musim tanam berlangsung (Nabillah dkk. 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang maka dilakukan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Pewiwilan dan Aplikasi Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung Hijau (*Solanum melongena* L.)”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pewiwilan dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang sapi dan pewiwilan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

1.4 Hipotesis

H_0 PW : Aplikasi pupuk kandang sapi dan pewiwilan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

H_1 PW : Aplikasi pupuk kandang sapi dan pewiwilan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

1.5 Manfaat

1. Bagi peneliti dapat menambah ilmu tentang budidaya terung dengan pupuk organik serta menambah pengetahuan penulisan karya ilmiah yang benar
2. Bagi petani terung dapat dijadikan bahan informasi atau referensi dalam budidaya terung dengan pupuk kandang sapi dan pewiwilan terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman terung hijau.